

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

### 1. Kesimpulan

1. Berdasarkan analisa modus terhadap hasil penelitian diperoleh gambaran nyata persepsi pelaksana kebijakan terhadap 4 (empat) faktor yang mempengaruhi implementasi kebijakan KPJM adalah :

Pada variable komunikasi mayoritas responden ( skor 121) menjawab tidak setuju terhadap instrumen pernyataan variabel komunikasimenjabar tidak setuju pada variabel sumber (dengan skor 216), dan tidak setuju terhadap butir pertanyaan variabel sikap/kecenderungansikap aparat pelaksana. Terhadap variabel struktur birokrasi diperoleh jawaban yang tidak konsisten, karena point tidak setuju dan setuju mempunyai skor yang sama (38).

2. Berdasarkan analisa Rata-rata tertimbang diperoleh hasil sebagai berikut :
  - a. Faktor komunikasi mempunyai nilai kurang sehingga tidak mendukung implementasi kebijakan kerangka pengeluaran jangka menengah pada Direktorat Jenderal Perlindungan HAM.
  - b. Faktor sumber-sumber pada Direktorat Jenderal Perlindungan HAM bernilai kurang sehingga tidak mendukung implementasi kebijakan kerangka pengeluaran jangka menengah, kecuali indikator tersedianya fasilitas yaitu tersedianya ruangan yang layak dan kelengkapan komputer yang mampu mengakses internet dengan cepat, namun tidak didukung tiga indikator yang lain.
  - c. Dukungan faktor kecenderungan sikap aparat pelaksana pada umumnya bernilai cukup, namun tidak didukung oleh perubahan paradigma sehingga tidak mendukung implementasi kebijakan kerangka pengeluaran jangka menengah
  - d. Dukungan faktor struktur birokrasi dengan indikator struktur organisasi dan indikator pembagian tugas dan wewenang sudah cukup baik, sedangkan indikator prosedur operasional dan indikator komunikasi antar organisasi masih belum memadai.

3. Berdasarkan analisis korelasi dari tiap variabel, maka dapat disimpulkan bahwa Variabel Sumber mempunyai hubungan yang paling kuat terhadap Implementasi Kebijakan KPJM.
4. Setiap penambahan 0,28 pada variabel komunikasi, peningkatan 0,56 pada variabel sumber, dan peningkatan 0,04 variabel sikap serta peningkatan 0,1 pada variabel struktur birokrasi akan meningkatkan implementasi kebijakan sebesar 1.

## 2. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka dalam rangka meningkatkan keberhasilan implementasi kebijakan kerangka pengeluaran jangka menengah, beberapa masukan yang penting untuk diperhatikan adalah :

1. Dalam upaya meningkatkan dukungan faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi kebijakan kerangka pengeluaran jangka menengah, faktor sumber daya perlu lebih diperhatikan dibanding faktor yang lain. Hal ini disebabkan faktor sumber daya mempunyai pengaruh paling besar terhadap implementasi KPJM dibanding faktor-faktor yang lain.
2. Perlu diadakan pelatihan khusus penyusunan kerangka pengeluaran jangka menengah kepada para perencana dan penyusun anggaran, bersamaan dengan pelatihan penyusunan anggaran berbasis kinerja dan anggaran terpadu.
3. Perlu dilakukan sosialisasi peraturan dan petunjuk penyusunan kerangka pengeluaran jangka menengah yang lebih intensif kepada para perencana dan penyusun anggaran. Peraturan dan petunjuk penyusunan kerangka pengeluaran jangka menengah yang saat ini berlaku adalah Peraturan Menteri Keuangan RI Nomor 80/PMK.02/2007 tanggal 17 Juli 2007 Tentang Petunjuk Teknis Penyusunan dan Penelaahan RKA-KL Tahun 2008.